

**ANALISIS METAFORA DAN PENERJEMAHANNYA  
DALAM NOVEL DWIBAHASA *HARI TERAKHIR SEORANG  
TERPIDANA MATI* KARYA VICTOR HUGO  
ALIH BAHASA OLEH LADY LESMANA**

**SKRIPSI**

**OLEH :  
OKY MUSTIKA SARI  
NIM. 105110307111001**



**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA PRANCIS  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

**2014**

**ANALISIS METAFORA DAN PENERJEMAHANNYA  
DALAM NOVEL DWIBAHASA *HARI TERAKHIR SEORANG  
TERPIDANA MATI* KARYA VICTOR HUGO  
ALIH BAHASA OLEH LADY LESMANA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Brawijaya  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
dalam Memperoleh Gelar *Sarjana Sastra***

**OLEH :  
OKY MUSTIKA SARI**

**NIM. 105110307111001**

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA PRANCIS  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

**2014**

## EXTRAIT

Sari, Oky Mustika. 2014. **L'analyse de la métaphore et sa traduction dans le roman bilingue *Hari Terakhir Seorang Terpidana Mati* de Victor Hugo traduit par Lady Lesmana**. Section de langue et littérature françaises, Université Brawijaya. Directrice: Ika Nurhayani, Ph.D; Co-Directrice: Intan Dewi Savitri, M.Hum.

Mots-clés : métaphore, analyse du sens, traduction, langue de départ, langue cible

La métaphore est une figure de style qui vise à comparer une chose à une autre chose selon leur similarité. Elle peut causer quelques difficultés en traduction. Souvent, cette figure de style ne peut pas se traduire littéralement du fait qu'il faut la traduire en harmonisant de la langue de départ en langue cible.

Les buts de cette recherche sont, en premier de connaître la structure de la métaphore dans un roman, notamment le roman bilingue français-indonésien *Hari Terakhir Seorang Terpidana Mati* de Victor Hugo. Deuxièmement de connaître la métaphore de la langue de départ (français) traduite vers la langue cible (indonésien) dans ce roman.

L'auteur s'est focalisé sur les différents éléments de la métaphore ; le comparé, le comparant et le motif. Le motif peut être détaillé en utilisant l'analyse du sens. Ensuite, pour analyser la traduction de la métaphore, il existe cinq façons de la traduire, i) la traduction littérale ii) la traduction sans modification mais avec l'ajout d'explication iii) la métaphore sous forme de comparaison, iv) la traduction fidèle aux habitudes linguistiques de la langue cible, v) la traduction de la métaphore effectuée sans comparé et sans comparant.

Après avoir effectué ma recherche, j'ai obtenu le résultat que les métaphores dans ce roman sont très variées. Puis, pour la traduction de la métaphore, j'ai trouvé que les métaphores dans ce roman peuvent être traduites littéralement sans changement.

L'auteur conseille d'effectuer une recherche sur psycholinguistique pour le même objet ou changer l'objet de la recherche pour la traduction.

## ABSTRAK

Sari, Oky Mustika. 2014. **Analisis Metafora dan Penerjemahannya dalam Novel Dwibahasa Hari Terakhir Seorang Terpidana Mati Karya Victor Hugo Alih Bahasa Oleh Lady Lesmana**. Program Studi Bahasa dan Sastra Prancis, Universitas Brawijaya.

Pembimbing : (I) Ika Nurhayani, Ph.D (II) Intan Dewi Savitri, M.Hum.

Kata Kunci : metafora, komponen makna, penerjemahan, bahasa sumber (Bsu), bahasa sasaran (Bsa)

Metafora merupakan gaya bahasa kiasan yang membandingkan satu hal dengan hal lain melalui sebuah persamaan. Dalam penerjemahannya, sering kali metafora tidak diterjemahkan secara harfiah. Hal tersebut dikarenakan sebuah metafora harus menyesuaikan konteks cerita dan budaya Bsu dan Bsa.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui struktur metafora dalam sebuah novel, yaitu novel dwibahasa Prancis-Indonesia yang berjudul Hari Terakhir Seorang Terpidana Mati karya Victor Hugo. Tujuan kedua penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerjemahan metafora Bsu (bahasa Prancis) ke dalam Bsa (bahasa Indonesia), pada novel tersebut.

Fokus penelitian ini ditujukan pada struktur metafora berdasarkan proporsi utama metafora, yaitu topik, citra serta titik kemiripan. Titik kemiripan diteliti lebih dalam menggunakan komponen makna. Selanjutnya untuk penerjemahan metafora, terdapat lima cara dalam menerjemahkannya, yaitu i) metafora diterjemahkan sepadan ii) metafora diterjemahkan sepadan dengan memberi keterangan, iii) metafora diterjemahkan menjadi majas simile, iv) metafora diterjemahkan dengan menyesuaikan kelaziman Bsa, v) metafora diterjemahkan dengan menghilangkan unsur figuratif metafora.

Setelah penelitian dilakukan, ditemukan bahwa metafora pada novel yang diteliti, sangat beragam. Sedangkan untuk penerjemahan metafora, sebagian besar penerjemahan metafora diterjemahkan secara sepadan tanpa perubahan dari Bsu ke Bsa.

Penulis menyarankan untuk mengkaji psikolinguistik dengan kajian objek yang sama atau mencari objek penelitian lain untuk bidang penerjemahan

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin et al. 2001. *Kamus Perancis-Indonesia*. Jakarta : Gramedia.
- Association ARCHIPEL EHESS. 1991. *Le Petit Robert*. Paris : Micro-Robert.
- Bloomfield, Leonard. 1957. *Language*. London : George Allen & Unwin.
- Baudelaire, Charles. 1857. *Les Fleurs Du Mal*. Diakses dari <http://fleursdumal.org/poem/103> pada tanggal 20 November 2013.
- Chaer, Abdul. 2007. *Kajian Bahasa : struktur internal, pemakaian dan pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 2003. *Pengantar Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eco, Umberto. 2003. *Dire presque la même chose (dire quasi la stessa cosa) experience de la traduction*. Paris : Grasset
- Fajarianti, Fajar. 2008. *Metafora dalam Komik*. Skripsi Sarjana, tidak diterbitkan. Jakarta : Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia.
- Hasan, Diana Chitra. (tanpa tahun). *Penerjemahan metafora bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia studi kasus atas penerjemahan metafora yang terdapat dalam novel Absolute power, Bloodline, dan Rising sun serta terjemahannya Kekuasaan Absolut, Garis darah dan Matahari terbit*. Skripsi Sarjana, tidak diterbitkan. Jakarta : Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia.
- Hugo, Victor Marie. (tanpa tahun). *Hari Terakhir Seorang Terpidana Mati*. Diterjemahkan oleh Lesmana, M. Lady. Jakarta : Enrique Indonesia.
- \_\_\_\_\_. 1829. *Le Dernier Jour D'un Condamné*. Paris : Gosselin.
- Keraf, G. 1984. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Lakoff, George dan Mark Johnson. *Metaphor We Live By*. Chicago : The University of Chicago Press.
- Larson, Mildred L. *Meaning Based Translation, A Guide to Cross-language Equivalence*. Boston : The University Press of America.

- Le Guern, Michel. 1973. *Sémantique de la Métaphore et de la Métonymie*. Paris : Librairie Larousse.
- Lehmann, Alise & François Martin-Berthet. 2000. *Lettre Sup. Introduction à la Lexicologie Sémantique et Morphologie*. Dunod : Nathan/HER.
- Levin, Samuel R. 1977. *The Semantics of Metaphor*. Baltimore : The John Hopkins University Press.
- Moleong, Lexy J. 1989. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya Offset.
- Mulayana, Deddy. 2004. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nazir, Moh. Ph. D. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Nida, E.A dan Ch. Taber. 1974. *The Theory and Practice of Translation*. Leiden : E.J. Brill.
- Newmark, Peter. 1988. *A Textbook of Translation*. Hertfordshire : Prentice HaH International UIO.
- Parera, Jos Daniel. 2004. *Semantik*. Jakarta: Erlangga.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. 2008. *KBBI Daring Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Diakses dari <http://bahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/index.php> pada tanggal 9 Juni 2014.
- Sarioa, Barnesi. 2012. *Makna Minuman Keras “Sopi” dalam Proses Rekonsiliasi di Jemaat GPM Wotay*. Skripsi Sarjana, tidak diterbitkan. Salatiga : Universitas Kristen Satya Wacana.
- Ullmann, Stephen. 1977. *Semantics, An Introduction to the Science of Meaning*. Oxford : Basil Blachwell & Mott Ltd.
- Wellek, R. dan Austin W. 1990. *Teori Kesusastraan*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Widdowson, H.G. 1996. *Linguistics*. Oxford : Oxford University Press.

Widiarti, Rini. 2011. *Analisis Penerjemahan Metafora Studi Kasus Metafora Dalam Novel “Yukiguni” Karya Kawabata Yasunari Dan Terjemahannya, “Daerah Salju” Oleh Ajip Rosidi*. Skripsi Sarjana, tidak diterbitkan : Jakarta. Universitas Darma Persada.

Wiradani, Niken Adiana. 2005. *Metafora Dalam Injil Matius*. Skripsi Sarjana, tidak diterbitkan. Jakarta : Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia.